

## ABSTRAK

Aisyah Rizqiatul Ulyana, 1840310017, Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Santri Melalui *Entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui manajemen pemberdayaan ekonomi santri melalui *entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Honggosoco Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi santri dalam mengembangkan kewirausahaan di Pondok Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. Pendekatan yang penulis pakai merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Lokasi penelitian di Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco RT 06 RW 01 Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Teknik yang digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Manajemen pemberdayaan ekonomi santri yang dikembangkan oleh Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pergerakan, dan pengawasan. Dimulai dari yang *pertama*, proses perencanaan yang berupa pembidikan sektor-sektor usaha yang akan dilaksanakan meliputi usaha Toko Harmoni (menjual sandal, sepatu, dan tas), Edu Wisata, Gerai Nyoklat, dan Pertamina. *Kedua*, dalam pengorganisasian Pondok Pesantren memiliki pembagian tugas dan wewenang yang telah diputuskan oleh pengelola, pembagian tugas dan wewenang dalam menjalankan ke-empat usaha yang telah ditetapkan diberikan kepada santri sesuai keahlian yang dimiliki masing-masing SDM (Sumber Daya Manusia). *Ketiga* adalah pengarahan, dalam Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah peran Kyai atau pengasuh adalah sebagai fasilitator dan juga pengelola utama yang bekerjasama dengan pengurus untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan usaha yang sedang dijalankan. *Keempat* adalah pengawasan, dalam proses pengontrolan ini dipertanggungjawabkan oleh pengurus pesantren, namun terkadang secara tidak langsung pengasuh pesantren juga turut serta dalam mengontrol pengelolaan usaha yang dijalankan oleh santri. 2) Adapun peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri adalah *Pertama*, menyediakan usaha untuk praktek para santrinya. *Kedua*, mendorong para santri agar benar-benar bisa mandiri. *Ketiga*, mengasah kemampuan santri dalam upayanya memberdayakan ekonomi santri melalui berbagai pelatihan. 3) Adapun kendala yang seringkali dihadapi santri dalam mengembangkan kewirausahaan adalah mereka kurang bisa membagi waktu antara kuliah, ngaji dan kegiatan berwirausaha. Selain itu juga saat melaksanakan kegiatan terkadang pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan dikarenakan hujan dan lainnya.

Kata Kunci: *Manajemen, Pondok Pesantren, Pemberdayaan Ekonomi Santri dan Entrepreneurship*